



LUAS LAHAN TEPI JALAN TERBATAS

Yogya Kaji Tempat Parkir Susun Vertikal

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta mengkaji penataan parkir tepi jalan umum dengan sistem susun vertikal compact motorcycle storage (CMS). Metode parkir CMS itu untuk mengatasi parkir tepi jalan umum yang bisa mengganggu kelancaran lalu lintas.

"Kami kaji terus penataan parkir agar tidak membebani jalan. Bagaimana menata parkir yang tidak membutuhkan lahan lebar tapi bisa menampung kebutuhan yang banyak," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif, Senin (19/4).

Menurutnya luas lahan di Kota Yogya-

karta terbatas dan masyarakat banyak yang menggunakan kendaraan sepeda motor. Sedangkan selama ini mayoritas aktivitas ekonomi masyarakat di Kota Yogyakarta bertumpu pada parkir tepi jalan umum. Kondisi lebar jalan juga tidak luas sehingga bisa memicu hambatan lalu lintas.

"Luas lahan di Yogyakarta terbatas, maka dibutuhkan metode khusus untuk penyediaan lahan parkir tapi tidak membutuhkan lahan luas. Maka arahnya parkir horizontal diubah menjadi vertikal," paparnya.

Dia mencontohkan konsep parkir vertikal seperti ruang parkir dengan metode

CMS yang tengah dibangun oleh RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Metode CMS menjadi salah satu solusi yang bisa dimanfaatkan untuk penataan parkir sepeda motor di tepi jalan umum. Itu karena CMS menggunakan metode seperti rak susun, sehingga tidak membutuhkan lahan yang luas dan bisa menampung banyak.

"Konsepnya seperti membangun lemari dengan rak-rak parkir untuk sepeda motor. Jadi tidak membutuhkan lahan luas. Teknologinya sudah ada. Kami akan mendorong pemanfaatan teknologi ini untuk mengatur parkir tepi jalan umum," terang Agus.

Dia menyatakan dalam melakukan kajian penataan parkir tepi jalan umum dengan konsep CMS juga akan mempertimbangkan warga yang selama ini menggantungkan hidup dari juru parkir. Jangan sampai penataan fisik parkir, lanjutnya, berdampak secara ekonomi masyarakat.

Meski demikian diakuinya penataan parkir dengan konsep CMS membutuhkan nilai investasi yang tidak sedikit. Oleh sebab itu pihaknya menilai penyediaan parkir dengan konsep CMS tidak harus dari pemerintah. Masyarakat yang memiliki lahan dan dana bisa mengelola parkir berkonsep CMS. **(Tri)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005